

ANALISIS PERANCANGAN SIA KAS MENGGUNAKAN SOFTWARE MICROSOFT ACCESS 2019 (STUDI KASUS PADA PT BENDARA EMPAT LOGISTIK)

Muhammad Rachman Al Ghaniy¹

Politeknik Negeri Bandung
(Jl. Gegerkalong Hilir 40559 Bandung, Jawa Barat)
mrachmanalghaniy@gmail.com

Rendra Trisyanto²

Politeknik Negeri Bandung
(Jl. Gegerkalong Hilir 40559 Bandung, Jawa Barat)
Rendratri2013@gmail.com

Abstract

The Accounting Information System is an important part of a company. AIS must be based on certain standards to ensure quality. Cash accounting information systems are one of the most important types of business processes. Cash is the most liquid asset, so it needs to be controlled properly in order to avoid irregularities. This research will aim to create a Cash Application System that will help the SIA Cash business process the subject of this research. The research method used is qualitative descriptive from the data collected in the form of interviews, documentation files, and observations. In designing this research application, the System Development Life Cycle (SDLC) method was assisted to analyze the condition of the current AIS. As an application system development, DBMS software is a strict software for designing applications and processing data. this study uses Microsoft Access 2019. The application system is based on the prototype needed by the subject of this research. The output generated from this application is in the form of invoice creation information, order reports, and cash flow reports. Due to AIS business processes that have not been maximized, the cash application system was created to support the existing system according to the needs of the research subject.

Keywords: *Accounting Information System, CASH, System Development Life Cycle (SDLC), Accounting Application System, DBMS*

© 2022 The Authors.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.



Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah perusahaan. SIA harus berdasarkan pada standar tertentu agar kualitasnya terjamin. Sistem informasi

How to cite: Nugraha, T. A., & Soelasih, Y. (2023). Faktor-faktor yang membentuk green buying behavior tas belanja ramah lingkungan.

Jurnal Manajemen Maranatha, 22(2), 121-132. <https://doi.org/10.28932/jmm.v22i2.5633>

© 202 The Authors.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Akuntansi Kas menjadi salah satu jenis yang penting untuk menjalankan proses bisnis. Kas merupakan aset yang paling likuid sehingga perlu dikendalikan dengan baik guna menghindari terjadinya penyimpangan. Penelitian ini akan bertujuan membuat sebuah Sistem Aplikasi Kas yang akan membantu proses bisnis SIA Kas yang ada pada subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan ialah Deskriptif Kualitatif dari data yang dikumpulkan berupa wawancara, file dokumentasi dan pengamatan. Dalam merancang aplikasi penelitian ini dibantu dengan Metode System Development Life Cycle (SDLC) untuk menganalisis kondisi dari SIA yang sudah berjalan. Sebagai pengembangan sistem aplikasi, Software DBMS merupakan software yang tepat untuk merancang aplikasi dan mengolah data. penelitian ini menggunakan Microsoft Access 2019. Sistem Aplikasi yang dibuat berdasarkan prototype yang dibutuhkan subjek penelitian ini. Output yang dihasilkan dari aplikasi ini berupa informasi pembuatan invoice, Laporan order, dan Laporan arus kas. Karena adanya proses bisnis SIA yang belum maksimal, sistem aplikasi Kas dibuat untuk menunjang sistem yang ada sesuai dengan kebutuhan dari subjek penelitian.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kas, SDLC, Sistem Aplikasi, DBMS

Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) harus diterapkan dengan baik meski dalam sebuah perusahaan level UMKM seperti PT Bendara Empat Logistik. SIA Kas diperlukan karena Kas merupakan aset yang paling likuid sehingga perlu dikendalikan dengan baik. Di PT Bendara Empat Logistik, perusahaan belum memisahkan antara pemegang uang tunai (Bendahara) dengan penulis pencatatan pemasukan dan pengeluaran Kas, sehingga resiko kemungkinan terjadinya kecurangan sangat tinggi (*high-risk*). Oleh karena itu, pihak pimpinan perusahaan ini perlu menerapkan

Sistem Akuntansi Kas yang lebih baik dan ketat untuk mengetahui seluruh pemasukan dan pengeluaran, yaitu dengan menggunakan Software Komputer. Omset perusahaan tersebut mencapai kurang lebih 100 juta sampai dengan 300 juta dalam sebulan. Namun dalam melakukan pencatatan keuangan perusahaan ini masih melakukannya dengan cara semi-otomatis yaitu menggunakan software Microsoft Excel dengan Metode Pencatatan Akuntansi Kas *single entry*. Hal ini juga merupakan kendala yang cukup besar dalam melakukan pengendalian utang-piutang. Oleh karena itu, komputerisasi Aplikasi Kas diinginkan perusahaan sebagai penunjang Sistem

Informasi Akuntansi yang telah dijalankan perusahaan ini. Maka dari itu perusahaan tidak menggunakan software Paket Akuntansi yang sudah jadi seperti Myob, Accurate, Zahir dan lain-lain, yang fiturnya lebih luas dan lengkap. Dalam penelitian ini, penulis akan merancang sebuah aplikasi menggunakan software MS. Access 2019. MS Access merupakan sebuah software aplikasi berbasis database yang umum digunakan dalam mengolah data dalam jumlah besar, yang dilengkapi dengan fitur objek Query, Form, Report, Objek Tabel, Objek Menu dan lainnya, yang setengah jadi, sehingga siap di-rekayasa (diprogram) menjadi suatu Aplikasi. Software MS Access berperan sebagai penyimpanan data dalam bentuk database terstruktur, sekaligus alat untuk pengembangan/perancangan Aplikasi yang mudah digunakan karena ditujukan untuk End-user.

Berdasarkan latar belakang di ataslah, maka penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Analisis Perancangan SIA KAS Menggunakan Microsoft Access 2019 (Studi Kasus pada PT Bendera Empat Logistik - Bandung)”**.

Kerangka Teoritis

Sistem Informasi Akuntansi

“AIS can add value to an Organization as Improving the quality and reducing the costs of products or services, improving efficiency, sharing knowledge, efficiency, and effectiveness of its supply chain, internal control structure, and decision making.” (Romney dan Stainbart, 2018:11).

Akuntansi merupakan kegiatan mengidentifikasi, mengumpulkan dan penyimpanan data hingga proses

mengembangkan komunikasi informasi. Menurut definisi, akuntansi adalah Sistem Informasi, karena SIA mencakup kegiatan dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi guna menghasilkan informasi sebagai pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat menambah nilai sebuah organisasi karena dapat meningkatkan kualitas dalam proses bisnis yang ada dan mengurangi biaya produksi atau servis serta mengefisienkan waktu dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Software Aplikasi Akuntansi

(Kenton 2021) *Software* atau perangkat lunak merupakan komponen yang dipadukan dari data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dan juga berbagai informasi yang bisa dibaca. Dari hal tersebut software merupakan bagian dari sistem komputer yang tidak berwujud. Aplikasi akuntansi adalah program komputer yang membantu pemegang buku dan akuntan dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan perusahaan. Fungsionalitas perangkat lunak akuntansi berbeda dari satu produk ke produk lainnya.

Kas

Menurut PSAK 02 Tahun 2009 Penyesuaian tahunan 2014 (Ikatan Akuntan Indonesia 2017) tentang penyajian Laporan Arus Kas, Kas merupakan investasi yang bersifat paling likuid sehingga dapat dengan cepat dikonversi menjadi nilai yang dapat ditentukan dan memiliki nilai risiko perubahan yang tidak berarti.

a. Kas Kecil

(Ibnu 2021) Kas kecil merupakan pengeluaran kas yang dibuat untuk membiayai beban yang rutin muncul di dalam suatu perusahaan yang jumlahnya relatif kecil. Terdapat siklus dalam Kas Kecil, yaitu:

- (1) Pembentukan dana Kas Kecil (Establishing)

- (2) Penggunaan dana Kas Kecil (making payments)
- (3) Pengisian Kembali dana Kas Kecil (replenishing)

Metode Pencatatan Kas Kecil terdapat dua jenis yaitu Sistem Dana Tetap (Imprest Fund System) dan Sistem Dana Berfluktuasi (Fluctuating Fund System).

b. Ancaman dan Pengendalian

Uang tunai sangat mudah dicuri maka prosedur pengendalian khusus harus dibuat dan dimanfaatkan dengan baik. Salah satu cara untuk mengurangi resiko penyimpangan tersebut ialah dengan memisahkan tugas antara pegawai pemegang uang tunai dengan pencatat keuangan. Menurut Susanto (2017:118) "Dalam pengendalian Sistem Informasi Akuntansi KAS terkomputerisasi, dokumen yang mendukung proses input terkadang jarang sekali dapat ditelusuri." Selain itu komputer yang sering melakukan penyortiran sesuai kebutuhan jarang diikuti oleh dokumen yang sama-sama tersusun. Sistem juga sulit menentukan siapa yang bertanggung jawab jika terdapat kesalahan atau penyimpangan. Maka dari itu dalam pengendalian aplikasi komputer diperlukan kesesuaian antara pengguna aplikasi dengan prosedur penyusunan program aplikasi itu sendiri. Sehingga Aplikasi yang dirancang dapat digunakan oleh pengguna sesuai kebutuhannya.

c. Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disajikan dalam periode tertentu dengan mengklasifikasi berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Sebuah entitas menyajikan Laporan Arus Kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis entitas tersebut. Kegunaan dari laporan ini juga sebagai bahan evaluasi hubungan antara setiap aktivitas dan membantu dalam proses pengambilan keputusan untuk membantu proses bisnis yang berjalan.

Metode Pengembangan Aplikasi

System Development Life Cycle

(Dwanoko 2016) Metode ini berlaku juga untuk berbagai konfigurasi perangkat keras dan perangkat lunak, karena sistem bisa terdiri dari perangkat keras saja, perangkat lunak saja, atau kombinasi keduanya. Biasanya ada enam tahap dalam siklus ini: analisis kebutuhan, desain, pengembangan dan pengujian, implementasi, dokumentasi, dan evaluasi. Pada Penelitian ini digunakan Metode SDLC pada tahap analisis untuk membantu proses pembuatan aplikasi dalam memecahkan masalah secara umum dan detail. Dengan begitu tahapan lainnya dianggap sudah memenuhi standar yang baik. Tahap analisis sendiri merupakan tahap penelitian dengan tujuan yang telah direncanakan guna membentuk sistem yang baru atau memperbarui. Langkah awal dari tahap ini adalah mengidentifikasi masalah dengan melakukan penelitian berupa sumber data wawancara, pengamatan, dan dokumen-dokumen yang diperlukan. Dari data tersebut didefinisikan kriteria kinerja sistem, yaitu dengan menerjemahkan dan memahami bagaimana pengguna melakukan pekerjaannya dari awal hingga mengakhiri aktivitas, data, informasi dan laporan yang dibutuhkan dan dihasilkannya) dan membuat laporan hasil analisis.

a. Analisa Informasi

(Dwanoko 2016) Mengenai informasi data yang akan menjadi data tetap dan data dinamis, kategori informasi data tetap adalah: Tabel Tipe Akun, Daftar Akun. Informasi dinamis adalah informasi yang selalu berubah dalam setiap periodik dapat setiap hari atau setiap jam. Informasi dinamis dalam sistem ini adalah:

1. Informasi Penerimaan KAS
2. Informasi Pengeluaran KAS
3. Informasi Dokumen Bukti Transaksi

b. Analisa User

Mengkategorikan user yang digunakan dalam sistem informasi aplikasi. User yang sudah memahami dan yang belum memahami. Rancangan Aplikasi diharapkan dapat digunakan oleh pengguna yang belum kompeten dalam pembuatan laporan arus.

Software Kas Microsoft Access 2019

(Nazar and Trisyanto 2021) Microsoft Access adalah sistem manajemen basis data (DBMS) dari Microsoft yang menggabungkan Access Database Engine (ACE) relasional dengan antarmuka pengguna grafis dan alat pengembangan perangkat lunak. “DBMS merupakan Sistem yang mengatur sebuah kegiatan pengendalian terhadap implementasi aplikasi, pengolahan database.” Mardi (2014:134). Microsoft Access ini merupakan software yang sering digunakan oleh kebanyakan orang. Karena sudah banyak digunakan aplikasi ini menjadi mudah digunakan dengan fitur Tabel, Form, Query, Report dan lainnya. Jumlah data yang dapat disimpan dalam software ini bernilai hingga dua gigabyte. Microsoft Access ini menyimpan data dalam formatnya sendiri berdasarkan Access Database Engine (sebelumnya Jet Database Engine). Selain itu juga dapat mengimpor atau menautkan langsung ke data yang disimpan di aplikasi dan database lain.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif dari jenis data berupa berupa wawancara, pengamatan, dan dokumen terkait. Analisis data merupakan deskriptif kualitatif di mana data yang dijelaskan dari dokumen yang telah dikumpulkan seperti Struktur Organisasi, Proses Bisnis Keseluruhan, Transaksi Keuangan, dan dokumen pendukung lainnya dari Subjek Penelitiannya adalah PT Bendara Empat Logistik-Bandung dan Objek Penelitian ini yaitu SIA Kas.

Metode Perancangan Aplikasi dibantu dengan Metode SDLC pada Tahap Analisis untuk mengidentifikasi masalah dan pengembangan sistem aplikasi dengan pendekatan konsep End-User.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

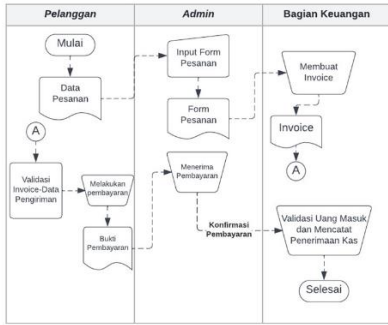
Prosedur Penerimaan Kas

PT Bendara Empat Logistik menerapkan penerimaan kas dengan mencairkan Piutang Usaha mereka dari customer. Customer mengirim Data Pesanan kepada Bagian Admin, Admin membuat form pesanan untuk dikirim kepada Head Operation dan Bagian Keuangan. Bagian keuangan menginput data pesanan menjadi invoice yang akan dikirim dengan BAST (Berita Acara Serah Terima) kepada customer sebagai tagihan. Customer akan memvalidasi kesesuaian invoice dengan data pengiriman yang dikirim melalui bagian admin berdasarkan status pengiriman yang dibuat oleh Bagian Operasional. Jumlah uang masuk akan sesuai dengan banyaknya pengiriman yang telah dilakukan dengan menerima bukti transfer masuk.

Tabel 1
Tabel Aktivitas Penerimaan Kas Saat ini

Entitas	No. Aktivitas	Aktivitas
Admin	1	Menerima Pesanan dan membuat form pesanan kepada Bagian Keuangan
Admin	2	Membuat form pesanan kepada head operation dan bagian keuangan
Bagian Keuangan	3	Membuat invoice berdasarkan data pesanan
Bagian Keuangan	4	Mengirim invoice dan melampirkan BAST kepada admin
Admin	5	Mengirim Invoice dan BAST, dan data pengiriman barang kepada customer
Customer	6	Menerima faktur tagihan dan Memvalidasi tagihan dengan data pengiriman barang. Mengirim biaya pengiriman sesuai data pengiriman
Admin	7	Menerima bukti pembayaran dari customer, konfirmasi ke bagian keuangan.
Bagian Keuangan	8	Validasi Uang Masuk dan Mencatat Penerimaan Kas

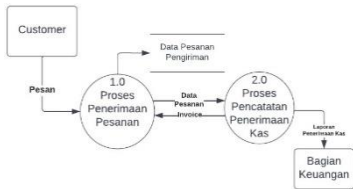
Sumber Tabel: Peneliti



Gambar 1
Flowchart Penerimaan Kas Saat ini
Sumber: Peneliti



Gambar 2
DFD Konteks Penerimaan Kas Saat ini
Sumber: Peneliti



Gambar 3
DFD Logik Penerimaan Kas Saat ini
Sumber: Peneliti

Prosedur Pengeluaran Kas

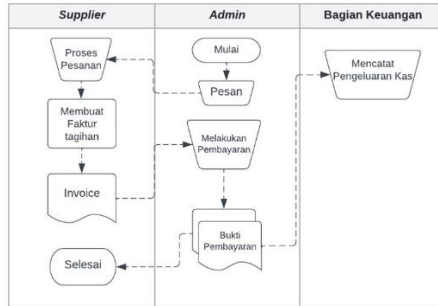
Kebutuhan kantor setiap cabang dipegang oleh admin melalui kas kecil. Setiap pengeluaran kas kecil dikirimkan bukti transaksi per harinya kepada Bagian Keuangan untuk dicatat sebagai pengeluaran KAS. Pengeluaran Kas yang melebihi nominal Kas Kecil akan dilakukan langsung oleh Bagian Keuangan.

Tabel 2
Tabel Aktivitas Pengeluaran Kas Saat ini

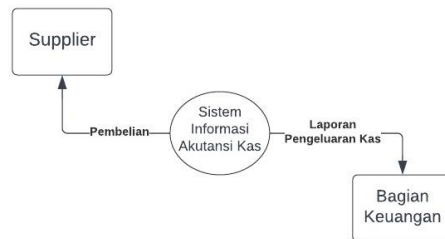
Entitas	No. Aktivitas	Aktivitas
Admin	1	Memesan kebutuhan kantor cabang kepada supplier

Supplier	2	Memproses pesanan dan memberi invoice kepada bagian admin
Admin	3	Menerima tagihan dan melakukan Pembayaran
Admin	4	mengirim bukti pembayaran ke bagian keuangan
Bagian Keuangan	5	Mencatat pengeluaran kas
Supplier	6	Menerima Pembayaran.

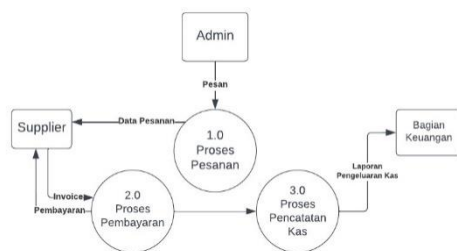
Sumber Tabel: Peneliti



Gambar 4
Flowchart Pengeluaran Kas Saat ini
Sumber: Peneliti

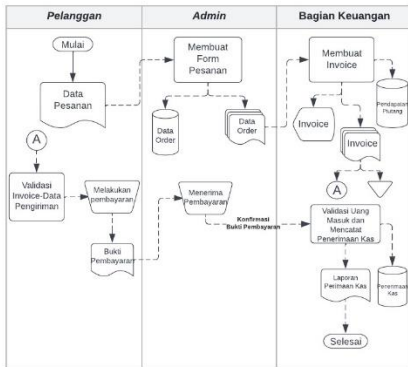


Gambar 5
DFD Konteks Pengeluaran Kas Saat ini
Sumber: Peneliti



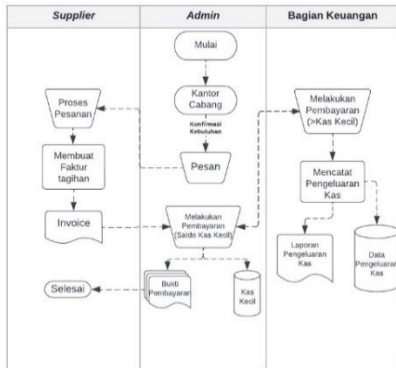
Gambar 6
DFD Logik Pengeluaran Kas Saat ini
Sumber: Peneliti

Rancangan Umum



Gambar 7

Flowchart Penerimaan Kas Usulan
Sumber: Peneliti

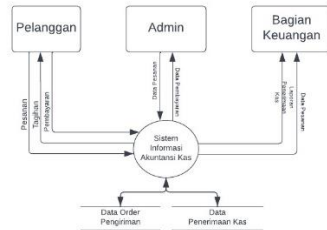


Gambar 8

Flowchart Pengeluaran Kas Usulan
Sumber: Peneliti

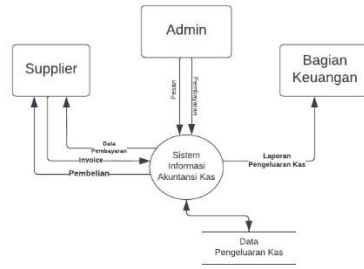
Rancangan Detail

a. Rancangan DFD Konteks Usulan



Gambar 9

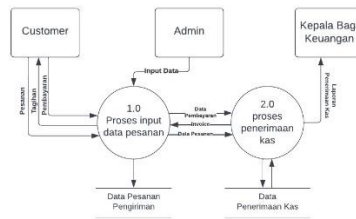
DFD Konteks Penerimaan Kas Usulan
Sumber: Peneliti



Gambar 10

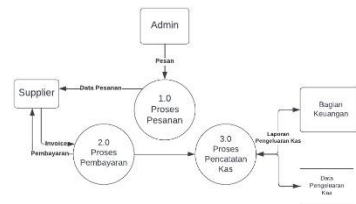
DFD Konteks Pengeluaran Kas Usulan
Sumber: Peneliti

b. Rancangan DFD Lojik Usulan



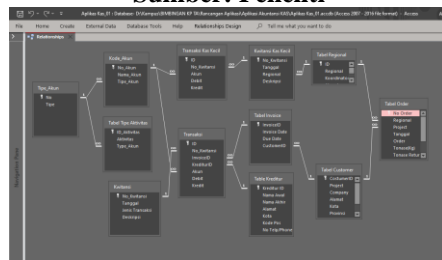
Gambar 11

DFD Lojik Penerimaan Kas Usulan
Sumber: Peneliti



Gambar 12

DFD Lojik Pengeluaran Kas Usulan
Sumber: Peneliti

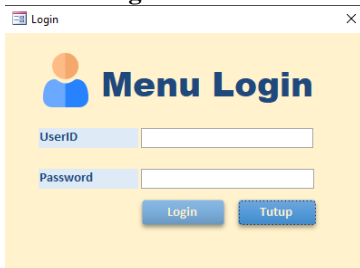


Gambar 13

Hubungan antar Tabel
Sumber: Peneliti

Gambaran Aplikasi Kas

a. Menu Login



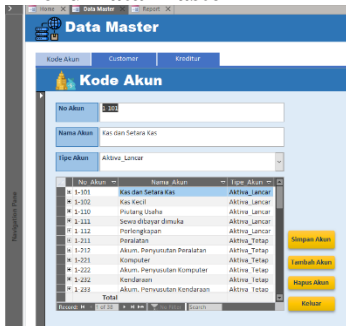
Gambar 14
Tampilan Menu Login
Sumber: Peneliti

b. Menu Utama

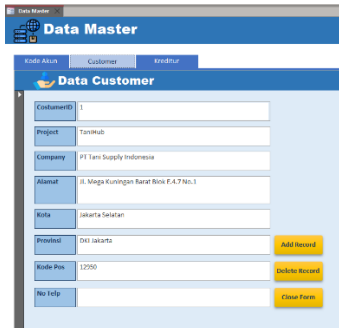


Gambar 15
Tampilan Menu Utama
Sumber: Peneliti

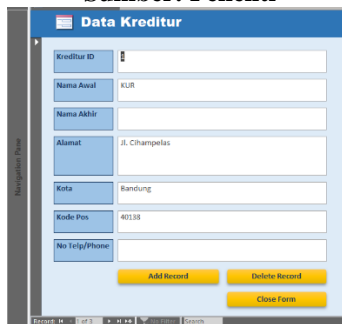
c. Menu Data Master



Gambar 16
Tampilan Menu Kode Akun
Sumber: Peneliti

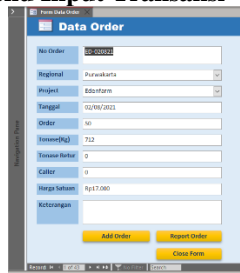


Gambar 17
Tampilan Menu Costumer
Sumber: Peneliti



Gambar 18
Tampilan Menu Kreditur
Sumber: Peneliti

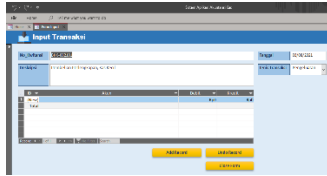
d. Menu Input Transaksi



Gambar 19
Tampilan Menu Data Order
Sumber: Peneliti



Gambar 20
Tampilan Menu Invoice
Sumber: Peneliti



Gambar 21
Tampilan Menu Transaksi Kas
Sumber: Peneliti



Gambar 22
Tampilan Menu Transaksi Kas Kecil
Sumber: Peneliti

e. Menu Report

Tanggal	No. Invoice	Kategori	Akun	Debit	Kredit
02/08/2022	BKX-082181	Pinjaman Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
02/08/2022	BKX-082182	Pinjaman Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
04/08/2022	BKX-082183	Pinjaman Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
02/08/2022	BKX-082204	Pinjaman Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
				0,00	543.869.101,00

Gambar 23
Tampilan Laporan Penerimaan Kas
Sumber: Peneliti

Tanggal	No. Invoice	Kategori	Akun	Debit	Kredit
03/08/2022	BKX-082205	Belanja Gaji Kurir	Rp44.967.500	Rp0	Rp0
03/08/2022	BKX-082206	Belanja Gaji Manajemen	Rp98.100.000	Rp0	Rp0
03/08/2022	BKX-082208	Belanja Gaji Mitra	Rp72.187.000	Rp0	Rp0
04/08/2022	BKX-082208	Belanja Sewa Kantor	Rp3.843.500	Rp0	Rp0
05/08/2022	BKX-082216	Belanja Sunkilan Dana Toko Tulu	Rp25.879.000	Rp0	Rp0
10/08/2022	BKX-082202	Pinjaman Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
13/08/2022	BKX-082109	Pinjaman Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
14/08/2022	BKX-082113	Pinjaman Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
21/08/2022	BKX-082114	Pinjaman Bank	Rp0	Rp0	Rp0
25/08/2022	BKX-082111	Pinjaman Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
25/08/2022	BKX-082112	Belanja Fee Investor	Rp7.800.000	Rp0	Rp0
26/08/2022	BKX-082207	Belanja BBM, E-Toll, dan Parkir	Rp28.066.000	Rp0	Rp0
28/08/2022	BKX-082109	Belanja Hiburan	Rp25.262.000	Rp0	Rp0
28/08/2022	BKX-082126	Belanja Utility	Rp9.220.000	Rp0	Rp0
28/08/2022	BKX-082125	Belanja Sewa Kendaraan	Rp19.680.000	Rp0	Rp0
28/08/2022	BKX-082217	Peralatan	Rp1.140.000	Rp0	Rp0
28/08/2022	BKX-082118	Perlongkapan	Rp120.000	Rp0	Rp0
28/08/2022	BKX-082119	Belanja Administrasi Bank	Rp838.500	Rp0	Rp0
				496.983.840,00	0,00

Gambar 24
Tampilan Laporan Pengeluaran Kas
Sumber: Peneliti

Penerimaan	Debit	Kredit
1-110 Pinjaman Usaha		
BKX-082205 Pinjaman Pinjaman	Rp0	Rp0
	0,00	543.869.101,00
2-101 Hutang Usaha		
BKX-082102 Pinjaman Modal, KUR	Rp0	Rp0
BKX-082203 Dana Talang Ovo COD	Rp0	Rp0
BKX-082204 Pinjaman Dana Talang	Rp0	Rp0
	0,00	543.869.101,00
Pengeluaran	Debit	Kredit
1-112 Perlongkapan		
BKX-082118 Beli perlongkapan bulan ini	Rp120.000	Rp0
	120.000,00	0,00
2-211 Peralatan		
BKX-082217 Beli Peralatan-bulan ini	Rp1.140.000	Rp0
	1.140.000,00	0,00
2-101 Hutang Usaha		

Gambar 25
Tampilan Lap. Rekap Pembukuan Kas
Sumber: Peneliti

Aktivitas	Akun	Debit	Kredit
Operasional			
Belanja Sunkilan Dana Toko Tulu	Rp25.879.000	Rp0	Rp0
Belanja Sewa Kantor	Rp3.843.500	Rp0	Rp0
Belanja Gaji Mitra	Rp72.187.000	Rp0	Rp0
Belanja Gaji Manajemen	Rp98.100.000	Rp0	Rp0
Belanja Gaji Kurir	Rp44.967.500	Rp0	Rp0
Pinjaman Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
	Sembilan/Penerimaan	142.869.000,00	0,00
Pendanaan			
Hutang Bank	Rp0	Rp0	Rp0
Hutang Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
Hutang Usaha	Rp11.000.000	Rp0	Rp0
Hutang Usaha	Rp14.788.000	Rp0	Rp0
Hutang Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
Hutang Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
Hutang Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
Hutang Usaha	Rp0	Rp0	Rp0
	Sembilan/Penerimaan	31.222.190,00	0,00
Total Seluruh Aktivitas Arus Kas		174.091.190,00	0,00

Gambar 26
Tampilan Laporan Arus Kas
Sumber: Peneliti

f. Menu Add User

Gambar 27
Tampilan Menu Add User
Sumber: Peneliti

Simpulan dan Saran

Simpulan

Pada praktiknya, Proses Bisnis SIA Kas pada perusahaan belum sesuai dengan

standar yang ada, penerapan system semi-auto menggunakan aplikasi spreadsheet menjadi hal yang kurang efektif melihat dari jumlah transaksi yang diterima oleh Perusahaan. Pencatatan Keuangan yang seadanya menjadi kendala yang dihadapi oleh perusahaan dan menjadi acuan pembuatan aplikasi pada penelitian ini. Rancangan Umum dan Detail dibuat sesuai dengan tahap Analisis dengan Metode SDLC karena menjadi solusi dalam Langkah-langkah setiap pembuatan aplikasi yang dibangun. Harapannya aplikasi dapat digunakan secara signifikan dalam membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai usulan yang diinginkan oleh perusahaan.

Saran

Pada praktiknya setiap perusahaan harus memiliki standar SIA yang baik. Untuk itu perusahaan disarankan mengembangkan SIA yang telah dijalani dan tidak bergantung dengan prosedur yang dijalani oleh klien. Dalam pengendalian Kas sebaiknya pencatat keuangan tidak terlibat secara langsung dengan Uang tunai.

Selain itu, untuk peneliti selanjutnya. Metode SDLC menjadi sebuah metode yang membantu dalam sebuah teori, penulis dalam hal ini memaksimalkan Tahap Analisis, sehingga dalam praktiknya aplikasi perlu adanya penyesuaian dan penerapan yang lebih baik dalam implementasi Tahap Uji Coba dan Pemeliharaan, karena pada tahap tersebut Perusahaan hanya akan menjalankan aplikasi yang dapat dikuasai oleh SDM yang ada.

Daftar Pustaka

Badawi, Ahmad Makhdom, Rosad Ma'ali El Hadi, and Uilly Yunita Nafizah. 2019. "Design Sistem Informasi Akuntansi untuk Pengelolaan

Transaksi Keuangan dengan Metode Software Development Life Cycle pada CV. Surya Admaja." *e-Procceding of Engineering* 06 (2): 6246. Accessed 2022.

Dwanoko, Yoyok Seby. 2016. "Implementasi Software Development Life Cycle Dalam Penerapan Pembangunan Aplikasi Perangkat." *Jurnal Teknologi Informasi* 7 (2): 83-94.

Ibnu. 2021. Maret 22. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kas/>.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. "PSAK 02: Laporan Arus Kas (Penyesuaian Tahunan 2014)." Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Imani, Leony Ridha, and Sudjana. 2020. "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 01 (01): 121-138.

Kenton, Will. 2021. Juni 26. <https://www.investopedia.com/terms/a/accounting-software.asp>.

Mardi, Yeni, Andi Saputra, Sri Murni, and Weiskhy Steven Dharmawan. 2020. "Aplikasi Pengelolaan Pendapatan dan Pengeluaran Kas Pada Rafa Laundry Berbasis Web." *JUSTIAN, Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 41-49.

Nazar, Yanuar Muhammad, and Rendra Surya Trisyanto. 2021. "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Menggunakan Software Microsoft Access 2016 (Studi Kasus Toko Diecolz85)." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1 (02): 397-410.

- Romney, Marshall B, and Paul John Stainbert. 2018. *Accounting information systems*. New York: Pearson.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Linggar Jaya.